

Hitungan Mundur Nubuatan – Apa yang Akan Terjadi Selanjutnya?

Pelajaran 4: Dekalog dan Dilema Tuhan

Fakta Menakjubkan: Meteor terbesar yang diketahui di Bumi adalah Hoba. Batu luar angkasa ini ditemukan secara kebetulan pada tahun 1920 ketika seorang petani di Namibia, Afrika, menghantam benda logam dengan bajaknya. Karena penasaran, ia kemudian membongkar lapisan tanah bagian atas dan menemukan sebuah meteor besi besar berukuran hampir tiga meter. Meskipun sebagian digali untuk diteliti, benda asing tersebut tidak pernah dipindahkan dari lokasi penemuan aslinya karena beratnya yang mencapai 66 ton. Dideklarasikan sebagai monumen nasional pada tahun 1955, harta karun unik ini menarik ribuan wisatawan setiap tahunnya.

Firman Tuhan, hukum-Nya, dan Kristus sendiri sering diibaratkan sebagai gunung batu yang tak tergoyahkan dan tak terhancurkan yang akan meremukkan orang fasik (Ulangan 32:3,4; Matius 7:24,25; Lukas 20:17,18). Namun, di saat yang sama, Alkitab menggambarkan Tuhan sebagai Juruselamat yang penuh kasih, sabar, pengampun, dan penyayang (Keluaran 34:5-7). Banyak yang bertanya-tanya-apakah Allah dalam Perjanjian Lama sama dengan Yesus dan Allah dalam Perjanjian Baru?

Terutama dalam nubuat-nubuat, kita melihat gambaran yang paradoks. Di satu tempat, Yesus digambarkan sebagai Anak Domba penebus yang lemah lembut—tetapi beberapa pasal kemudian, Kristus datang sebagai raja yang menaklukkan untuk menjalankan murka yang dahsyat kepada orang fasik (Wahyu 5:6; 19:15).

Jadi, bagaimana kita menyelaraskan kedua gambaran Allah yang tampaknya bertentangan ini? Apakah Allah itu pendendam dan pemaarah—atau Dia baik hati dan pengampun? Bagaimana kita mendamaikan belas kasihan Allah dengan hukum dan keadilan-Nya? Studi Alkitab yang cermat dan penuh doa mengungkapkan keseimbangan yang indah antara hukum dan kasih karunia—sebuah harmoni antara Singa dan Anak Domba Wahyu.

Ketika anda melihat bagian yang kosong, gunakan Alkitab untuk mencari kata yang hilang dan isilah ...

1. Siapa yang dilambangkan oleh Anak Domba dalam Wahyu 5:6?

Yohanes 1:29 Pada keesokan harinya Yohanes melihat _____ datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah _____ Allah, yang menghapus dosa dunia."

CATATAN: Karakter utama dalam kitab Wahyu adalah Anak Domba Allah—disebut sebanyak 27 kali! Ketika Allah menguji Abraham dengan memerintahkannya untuk mempersembahkan Ishak, anaknya, sebagai korban, Abraham berkata kepada anaknya, "Allah akan menyediakan bagi diri-Nya sendiri seekor anak domba" (Kejadian 22:8 KJV). Sejak domba Paskah di Mesir dan di seluruh Perjanjian Lama, seekor anak domba melambangkan pengorbanan yang murni dan tidak bersalah. Nubuat-nubuat Alkitab menyoroti ciptaan yang lembut ini sebagai simbol Yesus, yang kematiannya akan menjadi satu-satunya harapan bagi umat manusia.

2. Mengapa kematian Yesus merupakan suatu keharusan?

Roma 3:23 Karena _____ telah berbuat dosa ...

Roma 6:23 Sebab upah dosa ialah _____.

1 Korintus 15:3 Kristus telah mati karena _____.

1 Petrus 3:18 Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang _____ untuk orang-orang yang _____.

CATATAN: Alkitab tak ternilai harganya karena ia menceritakan bagaimana dosa memasuki dunia dan bagaimana dosa akan dihapuskan. Allah tidak bisa mentolerir keganasan dosa yang sangat buruk. Hukuman dosa adalah kematian. Dan yang lebih parah, sewaktu Adam dan Hawa berdosa, penyakit kematian ini diturunkan kepada seluruh manusia. Peraturan Allah dan hukuman akan pelanggaranannya tidak dapat diubah, sehingga semua orang di dunia jatuh dalam kutukan.

Tetapi Allah tidak rela dipisahkan dengan makhluk ciptaan-Nya. Jadi, dalam suatu tindakan penuh kasih yang luar biasa, Dia memilih untuk mengirimkan Anak-Nya ke dunia ini untuk mati sebagai ganti Anda dan saya. Dosa-dosa dan hukuman mati kita ditimpakan ke atas-Nya, dan kita dibebaskan.

3. Apakah yang disebut Wahyu sebagai rencana untuk menyelamatkan manusia dari kematian?

Wahyu 14:6 Dan padanya ada _____ yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi.

CATATAN: Rencana penyelamatan dari Allah ini disebut sebagai “Injil,” yang berarti “kabar baik.” Dan Injil adalah berita yang paling luar biasa yang pernah disampaikan kepada manusia! Yesus menderita dan mati untuk dosa-dosa seluruh dunia guna menyediakan jalan bagi siapa saja untuk diselamatkan dari hukuman dosa yang mengerikan. Tetapi ada sesuatu yang harus kita lakukan untuk mendapatkan manfaat dari pengorbanan-Nya. Alkitab memberitahukan kepada kita masalah *dan* solusinya.

4. Menurut Alkitab, apakah dosa—dan bagaimanakah kita mengenalinya?

1 Yohanes 3:4 Dosa ialah _____ hukum Allah.

Roma 3:20 Karena justru oleh _____ Taurat orang mengenal dosa.

CATATAN: Hukum Allah mewakili kehendak-Nya yang sempurna bagi umat manusia. Iblis sangat membenci hukum Allah karena hukum tersebut membuat kita sadar bahwa kita membutuhkan seorang Juru Selamat dari dosa-dosa kita. Roma 4:15 menyatakan “Di mana tidak ada hukum Taurat, di situ tidak ada juga pelanggaran.” Hukum Taurat tidak dapat menyelamatkan siapa pun, melainkan menunjukkan kepada kita kesempurnaan Tuhan dan ketidak sempurnaan kita.

Setiap dosa yang pernah dilakukan oleh manusia bisa dikelompokkan ke dalam paling tidak salah satu dari Sepuluh Perintah Allah. Inilah sebabnya mengapa hukum Allah disebut “luas” (Mazmur 119:96) dan “sempurna (Mazmur 19:7). Hukum Allah meliputi “kewajiban setiap orang.” Pengkhotbah 12:13. (Dalam pelajaran ini, istilah “Hukum Taurat terutama merujuk pada Sepuluh Perintah Allah. Ada sejumlah hukum upacara yang menunjuk kepada Kristus; persyaratan-persyaratan itu berakhir pada saat kematian-Nya.)

5. Dapatkah hukum moral Tuhan diubah atau dicabut?

Lukas 16:17 Lebih mudah langit dan bumi _____ dari pada satu titik dari hukum Taurat batal.

Mazmur 89:34 Aku _____ akan melanggar perjanjian-Ku, dan apa yang keluar dari bibir-Ku tidak akan _____.

Mazmur 111:7, 8 Bahwasanya Aku, TUHAN, tidak _____.

Maleakhi 3:6 Bahwasanya Aku, TUHAN, tidak _____.

CATATAN: Tidak peduli dalam situasi apapun, peraturan dalam Sepuluh Perintah Allah tidak akan pernah bisa diubah atau dicabut. Hukum Allah adalah selamanya seperti Tuhan sendiri. Dia mengucapkan Sepuluh Perintah dengan suara khidmat di hadapan seluruh bangsa dan menuliskannya di atas batu dengan jari-Nya sendiri untuk menekankan sifat permanen dari perintah-perintah ini. Hukum Allah pada dasarnya adalah karakter-Nya yang tertulis. Mengubah hukum Allah sama seperti mengubah Allah sendiri dan itu tidaklah mungkin.

6. Apakah Yesus memelihara Sepuluh Perintah Allah?

Yohanes 15:10 *Seperti Aku _____ perintah Bapa-Ku.*

1 Petrus 2:22 *la tidak berbuat _____, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya.*

CATATAN: Pertama dan terutama, seorang Kristen adalah pengikut ajaran dan teladan Yesus. Dia dengan sempurna menaati Sepuluh Perintah Allah sebagai teladan bagi kita (Yohanes 15:10; 1 Yohanes 2:6). Jika hukum Allah dapat diubah, maka Yesus tidak perlu mati di kayu salib. Fakta bahwa Yesus harus mati untuk dosa-dosa kita adalah bukti bahwa hukum Taurat tidak dapat diubah!

7. Apakah orang Kristen Perjanjian Baru diwajibkan untuk menaati Sepuluh Perintah?

Matius 19:17 *Tetapi jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup, _____ segala perintah Allah.*

Yohanes 14:15 *Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan _____ segala perintah-Ku.*

Wahyu 14:12 *Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti _____ Allah.*

CATATAN: Ya! Perjanjian Baru dengan gamblang mengajarkan bahwa umat Allah akan menuruti hukum-hukum-Nya. Kita semua mengetahui bahwa dunia ini sedang dalam masalah yang besar sekarang karena banyak orang tidak lagi merasakan perlunya menuruti hukum Allah. Alkitab telah berbicara tentang jaman kita dengan berkata, "Waktu untuk bertindak telah tiba bagi TUHAN; mereka telah merombak Taurat-Mu." Mazmur 119:126.

8. Apa perbedaan antara perjanjian yang baru dan yang lama?

Ulangan 4:13 *Dan la memberitahukan kepadamu perjanjian, yang diperintahkan-Nya kepadamu untuk dilakukan, yakni _____ dan la menuliskannya pada dua loh batu.*

Ibrani 8:8, 10 Sebab Ia _____ ketika Ia berkata ... Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda. ... Aku akan menaruh _____ dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam _____ mereka.”

CATATAN: Kedua perjanjian tersebut adalah persetujuan antara Allah dan umatNya. Perjanjian lama gagal karena didasarkan atas perjanjian yang cacat dan perbuatan manusia semata-mata: “Segala firman TUHAN akan kami lakukan dan akan kami dengarkan” (Exodus 24:7). Perjanjian baru berhasil karena perjanjian baru adalah hukum Allah yang ditulis di dalam hati dan didasarkan atas janji-janji Yesus dan kuasa-Nya yang penuh mukjizat. Perjanjian yang baru masih didasarkan pada hukum yang sama, tetapi ditulis di tempat yang berbeda (hati) dan berdasarkan janji-janji yang lebih baik (janji Allah).

9. Disebut apakah pengalaman saat kita bertobat dan diberikan hati yang baru?

Yohanes 3:7 Kamu harus _____.

CATATAN: Pengalaman yang mulia ini dikenal sebagai kelahiran baru karena, seperti bayi yang baru lahir, kita memulai kehidupan yang baru—tanpa noda kesalahan dalam catatan kita.

10. Lalu, bagaimana saya dapat diampuni dan disucikan dari dosa?

Kisah 3:19 Karena itu _____ dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan.

1 Yohanes 1:9 Jika kita _____ dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan _____ segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

CATATAN: Pertobatan sejati berarti duka atas dosa dan kesediaan untuk berpaling darinya (Amsal 28:13). Pengakuan adalah bagian penting dari pertobatan. Dosa terhadap Allah harus diakui kepada-Nya. Dosa terhadap orang lain harus diakui kepada orang tersebut (Matius 5:24). Tidak ada dalam Alkitab yang mengharuskan kita untuk mengakui dosa kepada seorang imam.

11. Siapa yang akan masuk ke dalam hati setiap orang Kristen yang terlahir kembali—dan apa yang Dia lakukan?

Yohanes 14:17 Yaitu _____ ... Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

Filipi 2:13 karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun _____ menurut kerelaan-Nya.

CATATAN: Yesus sendiri berdiam di dalam setiap orang Kristen melalui Roh Kudus-Nya! Dia mengubah hati kita, mengubah keinginan-keinginan kita, dan Dia memberikan kita kuasa untuk melakukan kehendak-Nya.

12. Mengapa Allah melakukan pengorbanan yang sedemikian luar biasa bagi kita—dan bagaimana kita menerimanya?

Yohanes 3:16 Karena begitu besar _____ Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah _____ Anak-Nya yang tunggal.

Kisah 16:31 _____ kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat.

Yohanes 1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi _____ Allah.

CATATAN: Ikatan terkuat di dunia ini adalah kasih orang tua terhadap anaknya. Ketika Allah Bapa bersedia mengizinkan AnakNya, Yesus, untuk menderita dan mati menggantikan kita, Dia telah memperlihatkan melalui bahasa yang paling ampuh bahwa Dia sungguh mengasihi kita semua. Pemberian keselamatan dari Yesus adalah sebuah karunia (Roma 6:23). Bagian Anda adalah mempercayai bahwa hal itu benar dan menerima karunia itu dengan iman.

13. Apakah seseorang diselamatkan oleh karena menjalankan hukum?

Efesus 2:8, 9 Sebab karena _____ kamu diselamatkan oleh _____; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah. Itu bukan hasil pekerjaanmu, jangan ada orang yang memegahkan diri.

CATATAN: Tidak ada seorang pun yang selamat karena menuruti hukum Allah. Manusia selamat oleh karena kasih karunia Allah yang bekerja dengan penuh mukjizat. Tetapi, mereka yang diselamatkan atau diubah oleh kasih karunia dari Yesus akan mempunyai keinginan untuk menuruti hukum-Nya sebagai perwujudan rasa kasih dan terima kasih mereka kepada-Nya. Yohanes 14:15 Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

14. Bukankah benar bahwa setelah kita diselamatkan oleh kasih karunia, kita tidak perlu lagi menaati hukum?

Roma 3:31 Jika demikian, adakah kami membatalkan hukum Taurat karena iman? Sama sekali tidak! Sebaliknya, kami _____.

Roma 6:15 *Jadi bagaimana? Apakah kita akan berbuat dosa [melanggar hukum Allah], karena kita tidak di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia? _____*

CATATAN: Tidak—seribu kali, tidak! Kasih karunia Allah tidak membebaskan kita untuk tidak menaati hukum-Nya, tetapi memberdayakan kita untuk menaati perintah-perintah-Nya. Barang siapa sudah diampuni oleh Yesus karena melanggar hukumNya akan merasa bertanggung jawab dua kali lipat untuk menuruti hukumNya. Dan merasakan berkat pengampunan-Nya, mereka lebih memiliki keinginan untuk mengikuti Yesus dengan senang hati dari pada orang lain.

15. Dapatkah saya menjadi orang Kristen yang sejati tanpa menuruti perintahNya?

1 Yohanes 2:3, 4 *Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita _____ perintah-perintahNya. Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi tidak menuruti perintahNya, ia adalah seorang _____ dan di dalamnya tidak ada kebenaran.*

Matius 7:21 *Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang _____ kehendak Bapa-Ku yang di sorga.*

16. Siapakah yang terutama dibenci oleh Setan pada hari-hari terakhir ini?

Wahyu 12:17 *Maka marahlah naga [Setan] itu kepada _____ [Gereja], lalu pergi memerangi keturunannya yang lain [orang-orang yang setia sampai pada akhir zaman], yang menuruti _____ Allah, dan memiliki kesaksian Yesus..*

CATATAN: Setan benci dan marah kepada gereja Allah zaman akhir yang menuruti perintah-perintah Yesus dan mengajarkan akan adanya suatu kuasa ketuhanan untuk mengubah orang berdosa menjadi seorang yang suci.

17. Apa yang memotivasi seseorang untuk menaati hukum Allah?

Roma 13:10 *karena itu _____ adalah kegenapan hukum Taurat.*

Matius 22:37-39 *“Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap _____ dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”*

1 Yohanes 5:3 *Sebab inilah _____ kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat.*

CATATAN: Kasih adalah motivator yang luar biasa! Empat perintah pertama berkaitan dengan kewajiban kita kepada Allah. Ketika Anda mengasihi Dia, menaati perintah-perintah itu adalah suatu kesenangan. Enam perintah terakhir mencakup kewajiban kita kepada manusia. Jika Anda benar-benar mengasihi orang lain, Anda tidak akan mau melakukan apa pun untuk menyakiti mereka.

18. Apakah beberapa upah yang berharga jika kita menuruti perintah Allah?

Yohanes 15:11 *Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada didalam kamu dan _____ menjadi _____.*

Amsal 29:18 _____ orang yang berpegang pada hukum.

Mazmur 119:165 *Besarliah _____ pada orang-orang yang mencintai Taurat-Mu, tidak ada batu sandungan bagi mereka.*

CATATAN: Kebahagiaan, kesenangan, damai sejahtera dan hidup berkelimpahan akan datang kepada siapa saja yang menuruti perintah Allah. Tidak heran jika raja Daud berkata bahwa hukum-hukum Tuhan lebih indah dari pada emas (Mazmur 19:10).

19. Maukah Anda memutuskan sekarang untuk menerima rencana Yesus untuk menyelamatkanmu dan mengikuti ajaran-Nya—atau, mungkin, memperbaharui keputusan itu? JAWABAN: _____

SUPLEMEN

Apakah beberapa hukum Perjanjian Lama tidak lagi mengikat orang Kristen Perjanjian Baru?

Ya! Musa membuat perbedaan antara Sepuluh Perintah dan hukum-hukum lainnya ketika ia mengulas bagaimana kedua hukum tersebut diberikan: “Dan Ia memberitahukan kepadamu perjanjian, yang diperintahkan-Nya kepadamu untuk dilakukan, yakni Kesepuluh Firman dan Ia menuliskannya pada dua loh batu. Dan pada waktu itu aku diperintahkan TUHAN untuk mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, supaya kamu melakukannya di negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya.” (Ulangan 4:13, 14). Perhatikan bagaimana Musa memisahkan Sepuluh Perintah yang “diperintahkan-Nya kepadamu” dengan ketetapan-ketetapan yang “aku diperintahkan” untuk diberikan kepada bangsa Israel. Dalam ayat lain, Allah menegaskan perbedaan ini sehingga tidak ada lagi keraguan: “Mereka [harus] tetap berbuat tepat seperti yang telah Kuperintahkan kepada mereka dan tepat menurut hukum yang telah diperintahkan kepada mereka oleh hamba-Ku

Musa.” (2 Raja-raja 21:8). Jelaslah bahwa “hukum yang diperintahkan ... Musa” adalah tambahan dari hukum yang “[Allah] perintahkan.” Sepuluh Perintah dan hukum Musa memiliki penulis yang berbeda, ditulis pada waktu yang berbeda pada bahan yang berbeda, ditempatkan di lokasi yang berbeda, dan sebagian besar isinya pun berbeda!

Jadi, hukum manakah yang dihapuskan ketika Kristus menyelesaikan pelayanan-Nya di bumi? Paulus menjelaskan dalam Efesus 2:15, “Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya.” Tata cara dan hari-hari raya yang mengatur keimaman dan sistem pengorbanan telah dihapuskan karena semuanya itu telah mendahului Kristus (Kolose 2:13-17). Ia menggenapi semuanya itu sebagai Anak Domba Allah yang sejati. Sang rasul juga mengatakan bahwa sunat, yang terpisah dari hukum moral Allah, tidak lagi diperlukan: “Bersunat atau tidak bersunat tidak penting. Yang penting ialah mentaati hukum-hukum Allah.” (1 Korintus 7:19).

Bagaimana mungkin menaati perintah-perintah itu?

Ketika seseorang dilahirkan kembali, Yesus Kristus, melalui Roh Kudus-Nya, masuk ke dalam kehidupan orang tersebut dan secara ajaib membuat ketaatan menjadi mungkin. “Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.” (Filipi 1:6). Bersandarlah sepenuhnya kepada Yesus, dan Dia dapat menolong Anda melakukan kehendak Allah! “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4:13).